BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang persepsi kemanfaatan penggunaan pernah dilakukan oleh Irfan muhlilhadi pada tahun 2010 bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness,perceived ease of use,* dan *trust* terhadap kepuasan konsumen Gojek Bandung.

Penelitian tentang persepsi kemanfaatan penggunaan pernah dilakukan oleh Ricky Adhitya pada tahun 2011 bertujuan untuk mengetahui mengetahui pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention pada pengguna instant messaging LINE diIndonesia.

Penelitian lainnya tentang persepsi kemanfaatan penggunaan juga pernah dilakukan oleh Budi Santoso pada tahun 2009 bertujuan untuk menguji menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan TI oleh karyawan berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM).

Penelitian tentang persepsi kemanfaatan penggunaan pernah dilakukan oleh Rajendra Prasada Bangkara Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, pada minat (*intention*) penggunaan *internet banking* dengan sikap (*attitude toward using*) sebagai variabel intervening oleh nasabah.

Penelitian tentang persepsi kemanfaatan penggunaan pernah dilakukan oleh Habib Hanafi untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh variabel persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan ***website ub*** terhadap sikap pengguna dengan pendekatan TAM.

Tabel 2. 1 Beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini

No	Nama Pengarang	Judul	Keterangan
1.	Muhlilhadi (2010)	PENGARUHPERCEIVED USEFULNESS,PERCEIVED EASE OF USE, DAN TRUST TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (STUDI PADA GOJEK BANDUNG)	Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness,perceived ease of use,* dan *trust* terhadap kepuasan konsumen Gojek Bandung
2	Adhitya (2011)	PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENGGUNA INSTANT MESSAGING LINE DI INDONESIA	Untuk mengetahui pengaruh perceived Usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention pada pengguna instant messaging LINE diIndonesia
3	**Santoso (UNS,2009)**	PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE,* DAN *PERCEIVED ENJOYMENT* TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI	untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan TI oleh karyawan berdasarkan Technology Acceptance Model

Tabel 2. 2 Lanjutan

4	Bangkara(2014)	PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* PADA MINAT PENGGUNAAN *INTERNET BANKING* DENGAN *ATTITUDE TOWARD USING* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, pada minat (*intention*) penggunaan *internet banking* dengan sikap (*attitude toward using*) sebagai variabel intervening oleh nasabah
5	Eki Suryo Syahputro (2016)	Persepsi kemanfaatan pada sistem informasi wedding organizer	Untuk membuat sebuah sistem informasi wedding dengan pemesanan yang user friendly.

2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam persepsi kemanfaatan pada sistem informasi wedding organizer.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dapat berguna. Sistem informasi, yaitu suatu rangkaian informasi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling bekertergantungan satu sama lain, mulai daribagian besar ke bagian yang lebih kecil, yaitu dari sub, sub-sub-sub, dan seterusnya sampai yang terkecil. (Abdul Kadir, 2003)

2.2.2 *Wedding Organizer*

Wedding Organizer merupakan suatu jasa yang khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. (Helmi Andri,2013)

2.2.3 *Technology Acceptance Model(TAM)*

TAM diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis (1989). TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu Perceived Usefulness (Persepsi Kebermanfaatan) dan Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Penggunaan).

2.2.4 *Perceived usefulness*

Davis.F.D (1989); mendefinisikan kemanfaatan (usefulness) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.